

**KONSEP TAZKIYATUN NAFS MENURUT  
SA'ID HAWWA (1935 -1989 M)**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
(Magister Pemikiran Islam)



**Oleh:**

JUNAIDI MANIK

NIM: O 0000.900.17

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. M. Muinuddinillah Basri, M.A**

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Junaidi Manik

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

*Assalâmu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: Junaidi Manik
NIM	: O 000090017
Konsentrasi	: Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul	: Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa (1935-1989)

Dengan ini kami menilai bahwa tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalâmu 'alaikum wr.wb.*

Surakarta, 29 November 2011 M  
Pembimbing I,

Dr. H. M. Muinuddinillah Basri, M.A.,

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag**

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Junaidi Manik

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: Junaidi Manik
NIM	: O 000090017
Konsentrasi	: Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul	: Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa (1935-1989)

Dengan ini kami menilai bahwa tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Surakarta, 28 November 2011 M  
Pembimbing II,

Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TESIS BEJUDUL**

**KONSEP TAZKIYATUN NAFS MENURUT SA'ID HAWWA  
(1935-1989 M)**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh;  
JUNAI DI MANIK**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 21 Desember 2011  
Dan dinyatakan telah memenuhi untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama,

Anggota Dewan Penguji Lain

**Dr. H. M. Muinuddinillah Basri, M.A**

**Dr. Kholiq Hasan, Lc, M.A, M.Ed**

Pembimbing Pendamping,

**Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag**

Surakarta, 16 Januari 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program Pascasarjana

Direktur,

Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S. H., M. Hum.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Junaidi Manik

N I M : O 000090017

Judul : Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa (1935-1989 M)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumber rujukannya.

Surakarta, 25 November 2011

Yang membuat pernyataan,

Junaidi Manik

## MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan  
Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.*”

(QS. Asy-Syams: 9-10)

Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* bermunajat dalam doanya:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ، وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ اتِّ نَفْسِي تَقْوَاهَا  
وَزَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ  
نَفْسٍ لَا تَتَّعِبُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

“*Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan,  
kepengecutan, kebakhilan, kepikunan, dan adzab kubur.*

*Ya Allah! Anugerahkanlah ketakwaan pada jiwaku, bersihkanlah ia, Engkau  
adalah sebaik baik yang membersihkan jiwa. Engkaulah Penguasa dan  
Pemiliknya.*

*Ya Allah. Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari ilmu yang  
tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyuk, dari jiwa yang  
tidak pernah merasakan yang danda ridoa yang tidak dikabulkan.”*

[Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim an-Naisaburi, *Shahîh Muslim*, Kitab,  
*adz-Dzikr wa ad-Du‘â’ wa at-Taubah wa al-Istighfâr*, Bab, *at-Ta‘awudz min  
syarri mâ ‘amila wa min syarri ma lam ya‘mal*, Jilid, Pertama, Cet, Pertama,  
(Riyadh: Dâr Thayyibah, 1427 H/ 2006 M), No. 2722, hlm, 1250]

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam tesis ini pada dasarnya merujuk pada sistem Departemen Agama R.I., sebagaimana terdapat pada buku Johannes dan Heijer dan Ab Massier (eds), *Pedoman Transliterasi Bahasa Arab*, (Jakarta: INIS, 1992). Namun karena teknis komputer yang belum bisa menyesuaikan pedoman tersebut secara utuh, maka terdapat beberapa penyimpangan, seperti tanda vokal panjang (-) diganti dengan (^).

### 1. Peralihan Huruf Hija'iyah ke Latin

آ	= 'a	ص	= sh	هـ	= h
ب	= b	ض	= dh	ي	= y
ت	= t	ط	= th	ة	= ah
ث	= ts	ظ	= zh		
ج	= j	ع	= 'a		
ح	= h	غ	= g		
خ	= kh	ف	= f		
د	= d	ق	= q		
ذ	= dz	ك	= k		
ر	= r	ل	= l		
ز	= z	م	= m		
س	= s	ن	= n		
ش	= sy	و	= w		

## 2. Vokal Pendek

اَ = a

اِ = i

اُ = u

## 3. Vokal Panjang (Mâd)

a panjang (أَ = â), misalnya *imâm* (إِمَام)

i panjang (إِ = î), misalnya *sabîl* (سَبِيل)

u panjang (أُ = û), misalnya *wadûd* (وَدُود)

## 4. Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

## 5. Kata Sandang *al-*

Kata sandang *al-*, ditulis sama, baik untuk huruf qamariyah, maupun syamsiyah, seperti *al-Qur'an* (القرآن) dan *as-Sunnah* (السنة). Hanya saja apabila terdapat awal kalimat huruf *a* pada *al-* ditulis dengan huruf besar (A), sehingga menjadi *Al-*, sedangkan apabila ditengah kalimat ditulis huruf kecil (*al-*).

## 6. Terjemahan Al-Qur'an

Terjemahan ayat-ayat yang dikutip dalam karya ini merujuk kepada program Qur'an in Word 2006.



## ABSTRAK

Junaidi Manik (O 000090017)

Mahasiswa Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

*Tazkiyatun nafs* baik konsep maupun seputar permasalahan yang terkait dengannya selalu hangat dibicarakan oleh banyak ulama maupun pemikir sesuai dengan masa, konteks dan komunitas dari masing-masing mereka. Sebab, *Tazkiyatun nafs* intens terhadap pembersihan jiwa manusia dari berbagai virus maupun kotoran baik yang bersifat batiniah maupun lahiriah, serta membebaskan jiwa manusia dari segala bentuk keterpurukan, kebingungan dan derita hidup akibat jiwa yang kotor. Sehingga *tazkiyatun nafs* merupakan tolak ukur dalam menentukan keberuntungan dan keterpurukan seseorang. Dengan begitu penelitian maupun kajian dalam topik *tazkiyatun nafs* begitu esensial untuk dilakukan secara istiqamah. Bertolak dari itu, tesis ini mengkaji dan meneliti tentang; *Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa*. Sa'id Hawwa yang menjadi tokoh dalam penelitian ini adalah seorang tokoh Islam kontemporer dari Syiria, juga seorang tokoh terkemuka dalam Jama'ah Ikhwanul Muslimin, bahkan termasuk diantara sederetan tokoh yang berpengaruh di abad 20. Disamping Sa'id juga dikenal sebagai tokoh spritual sehingga ia pun dijuluki seorang sufi yang aktifis dan jihadis. *Tazkiyatun nafs* menurut Sa'id merupakan langkah yang pertama dan paling utama dilakukan, bahkan hukumnya *fardhu 'ain* bagi setiap muslim.

Tesis ini mengkaji dan meneliti secara utuh bagaimana konsep *tazkiyatun nafs* menurut pandangan Sa'id Hawwa, mengetahui konsep dan metode *tazkiyatun nafs* Sa'id Hawwa, serta implikasinya dalam rangka mensucikan jiwa manusia apakah sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *bibliografis* dan *kualitatif*, kerana itu sepenuhnya bersifat *library research* atau *dirâsah maktabiyah* (penelitian kepustakaan) murni dengan menggunakan pendekatan *historis filosofis*. Data-data yang didapatkan akan dianalisa secara berurutan dan *interaksionis* yang terdiri dari tiga tahap yaitu; (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan simpulan atau verifikasi.

Kajian tentang pemikiran Sa'id Hawwa yang dituangkan dalam konsep *tazkiyatun nafs* memberikan suatu gambaran dan kesimpulan bahwasannya *tazkiyatun nafs* adalah berproses pada tiga tahapan; *pertama*, penyucian (*tathahhur*) jiwa dari segala penyakit maupun kotoran, *kedua*, merealisasikan (*tahaqquq*) berbagai *maqam* padanya, *ketiga*, berakhlak (*takhalluq*) dengan sebagian *asma'* dan *shifat* Allah *'ala muqtadha 'ubudiyah* (sesuai ketentuan *'ubudiyah*) dengan Rasulullah Saw sebagai teladan. Walhasil, penelitian ini mengekspresikan sebuah konsep *tazkiyatun nafs* menurut Sa'id Hawwa yang secara umum merepresentasikan pengertian, hukum, tahapan-tahapan, tujuan, serta sarana-prasarana *tazkiyatun nafs* secara komprehensif. Hendaknya, konsep yang dideskripsikan dalam tulisan ini dapat dijadikan sebagai panduan yang memadai untuk mengiringi langkah-langkah setiap insan dalam meniti jalan *tazkiyatun nafs*.

**Kata Kunci:** *Konsep, Tazkiyatun, Nafs, Tathahhur, Tahaqquq, Takhalluq.*

## ABSTRACT

Junaidi Manik (O 000090017)

Mahasiswa Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

*Tazkiyatun nafs* both concept and about the problems associated with it is always hotly discussed by many scholars and thinkers in accordance with the time, context and community of each of them. For, *Tazkiyatun nafs* intense in soul purification of various viruses and human excrement both inward and outward, and to free the human soul from all forms of adversity, confusion and mental anguish caused by a dirty soul. So *tazkiyatun nafs* is a benchmark in determining a person's fortune and adversity. With such research and studies on the topic *tazkiyatun nafs* so essential to be committed and done. Departing from that, this thesis examines and studies about; Concept *Tazkiyatun Nafs By Sa'id Hawwa*. Sa'id Hawwa who became a figure in this study is a figure of contemporary Islam from Syrians, also a leading figure in the Jama'ah Ikhwanul Muslimin, even among a series of influential figures in the 20th century. Besides Sa'id also known as the spiritual leader so that he was dubbed a Sufi activist and jihadists. *Tazkiyatun nafs* according to Sa'id is the first step and most important, even legal *fardhu 'ain* for every Muslim.

This thesis is to investigate and how the whole concept of *tazkiyatun nafs* Sa'id Hawwa's view, knowing the concepts and methods *tazkiyatun nafs* Sa'id Hawwa, and their implications in order to purify the human soul is in accordance with the Qur'an and Sunnah. This study includes bibliographic and qualitative types of research, since it is entirely or *dirâsah maktabiyah* library research (literature study) pure by using historical philosophical approach. The data obtained will be analyzed sequentially and interactionist which consists of three stages, namely: (1) Data reduction, (2) Presentation of data, (3) Withdrawal of conclusion or verification.

The study of Sa'id Hawwa thinking as outlined in the concept of *tazkiyatun nafs* provide an overview and conclusion that *tazkiyatun nafs* is process in three stages: first, purification (*tathahhur*) the soul of all impurities both disease, second, the realization (*tahaqquq*) various stations to him, Third, a certain character (*takhalluq*) with some asma' and shifat Allah '*ala muqtadha 'ubudiyah* (according to the provisions of '*ubudiyah*) with the Prophet as model. As a result, this study expresses a concept according to Sa'id Hawwa *tazkiyatun nafs* which generally represents the understanding, law stages, objectives, and infrastructure are comprehensive *tazkiyatun nafs*. Should be, the concept described in this paper can serve as an adequate guide to accompany the steps of every man in pursuing the path *tazkiyatun nafs*.

**Keywords:** *Concept, Tazkiyatun, Nafs, Tathahhur, Tahaqquq, Takhalluq.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah saya panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga segala proses menjadi lancar, segala kesulitan menjadi mudah dan tesis ini dapat saya selesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi pilihan Muhammad Saw, yang dibebani amanat untuk menyampaikan risalah ilahiyah membimbing dan mengarahkan manusia dengan kitabullah dan sunnahnya guna menggapai jiwa yang suci dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Di tengah kesibukan saya sebagai anggota masyarakat yang memiliki berbagai kesibukan dan tanggung jawab dalam keluarga dan masyarakat dengan beragam problematikanya, sehingga dengan izin Allah SWT, saya dapat menyelesaikan tesis ini walaupun masih banyak kekurangannya.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang terdalam kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Khuzaifah Dimiyati, SH., M.Hum, selaku Direktur Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh Civitas Akademiknya.
2. Bapak Dr. M. Muinuddinillah Basri, M.A., selaku Pembimbing Pertama dan sekaligus sebagai Ketua Program Studi Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas segala pelayanan, pengarahan, bimbingan serta

masukan yang terbaik telah diberikan kepada saya selama studi dan dalam penulisan tesis ini hingga selesai.

3. Bapak Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Pembimbing Pendamping tesis ini, yang dengan penuh perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, ide yang terbaik, serta kritik dan saran yang konstruktif demi tercapainya hasil yang terbaik dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Abdul Khaliq Hasan, Lc, M.A, M,Ed., selaku penguji tesis penulis.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana dan secara khusus Para Dosen Magister Pemikiran Islam (MPI) Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, serta motivasi yang bermanfaat dalam setiap perkuliahan.
6. Rekan-rekan Mahasiswa dan Mahasiswi Magister Pemikiran Islam (MPI) Muhammadiyah Surakarta angkatan ketiga, yang selalu kompak dan saling memberikan motivasi, masukan serta informasi baik dalam studi maupun dalam penulisan tesis ini.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Kise Manik (almarhum) semoga Allah SWT selalu merahmatinya serta memaafkan kesalahan-kesalahannya. Dan Ibunda tercinta Mintan Cibro yang mencurahkan semua kasih sayang kepada ananda serta tidak pernah henti memberikan dukungan baik itu materil maupun moril serta doanya yang selalu mengiringi demi kesuksesan ananda.
8. Sofiatun Maemunatun A.Md, Keb. Istriku tercinta yang selalu mendorong dan memberi semangat dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini, serta anakku tersayang Arke Abdullah Manik menjadi kebanggaan dan harapan

penulis yang rela kutinggal untuk menyelesaikan studi Megister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

9. Terimakasih pada bapak Hari Purwanto, selaku Direktir Pustaka Barakah Surabaya, dan juga teman-teman mitra kerja di Penerbit Insan Kamil Solo; mas Riyanto, mas Eko, mas Andi, atas segala motivasi, bantuan dan dukungannya dalam studi dan penulisan tesis ini.

Atas kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas dan tidak bisa disebutkan, penulis hanya berdoa semoga Allah memberikan balasan yang setimpal. Penulis telah mencurahkan segala kemampuan agar dapat menyusun risalah ini dengan sempurna, namun hanya tulisan ini hasil yang bisa diselesaikan. Dan penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis dan pihak-pihak yang memerlukan dan berkeinginan untuk mengembangkannya.

Surakarta, 25 November 2011

Penulis,

Junaidi Manik  
NIM. O 000090017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
1. Tujuan Penelitian .....	14
2. Manfaat Penelitian .....	14
a. Manfaat Akademis .....	14
b. Manfaat Praktis .....	14
D. Tinjauan Pustaka .....	15
E. Kerangka Teori .....	18

F. Metodologi .....	24
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Pendekatan Penelitian .....	24
3. Sumber Penelitian .....	25
4. Metode Analisis .....	26
5. Sistematika Penulisan .....	27

## **BAB II : BIOGRAFI SA‘ID HAWWA DAN PERJALANAN**

<b>SPIRITUALNYA .....</b>	<b>29</b>
A. Mengenal Lebih Dekat dengan Syaikh Sa‘id Hawwa .....	29
B. Nama, Kelahiran, Nasab dan Pendidikan Sa‘id Hawwa .....	30
1. Nama dan Kelahirannya .....	30
2. Nasab Maupun Silsilah Keturunannya .....	31
3. Pendidikannya .....	32
a. Guru- Guru Sa‘id Hawwa .....	35
b. Kecintaannya Terhadap Ilmu .....	35
c. Karya Tulisnya .....	37
C. Aktivitas dalam Bidang Dakwah dan Politik.....	40
1. Bidang Dakwah dan Pendidikan .....	40
2. Masuk Dinas Militer .....	42
3. Berasimilasinya Bersama Jama‘ah Ikhwanul Muslimin .....	43
4. Sa‘id Hawwa dan Kelompok Tasawuf .....	45
a. Tasawuf Menurut Sa‘id Hawwa .....	46

b. Tasawuf dan Ikhwanul Muslimin .....	49
D. Wafatnya .....	52
E. Pujian serta Kesaksian Tokoh dan Ulama .....	53

### **BAB III : HAKIKAT TAZKIYATUN NAFS MENURUT**

<b>SA'ID HAWWA .....</b>	<b>55</b>
A. <i>At-Tazkiyah</i> .....	55
1. Pengertian <i>At-Tazkiyah</i> Menurut Bahasa .....	55
2. Pengertian <i>At-Tazkiyah</i> dalam Al-Qur'an .....	58
B. <i>An-Nafs</i> .....	60
1. Pengertian <i>As-Nafs</i> Secara Etimologis .....	60
2. Pengertian <i>An-Nafs</i> Dalam Al-Qur'an .....	62
3. Pengertian <i>An-Nafs</i> Secara Istilah .....	64
4. Hakikat <i>An-Nafs</i> Menurut Sa'id Hawwa .....	67
a. <i>An-Nafs</i> (Nafs) .....	69
b. <i>Ar-Ruh</i> (ruh).....	72
c. <i>Al-Qalb</i> (Hati) .....	72
d. <i>Al-'Aql</i> (Akal) .....	73
C. Pengertian Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa .....	75
D. Hukum Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa .....	80
E. Tahapan-Tahapan Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa ...	81
F. Tujuan Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa .....	83
G. Wasilah (Sarana) Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa ...	85



H. Dampak Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa .....	94
<b>BAB IV : KONSENTRASI TAZKIYATUN NAFS</b>	
<b>MENURUT SA'ID HAWWA .....</b>	<b>96</b>
A. Konstrat (Esensi) Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa ....	96
1. <i>Tathahhur</i> (Membersihkan) .....	96
2. <i>Tahaqquq</i> (Merealisasikan) .....	109
3. <i>Takhalluq</i> (Berakhlak) .....	124
a. <i>Takhalluq</i> dengan Sebagian Nama-Nama Allah SWT .....	125
b. <i>Takhalluq</i> dengan Sifat-Sifat Nabi Saw .....	164
B. Buah Tazkiyatun Nafs Menurut Sa'id Hawwa .....	177
1. Mengendalikan Lidah .....	178
2. Adab Berbagai Hubungan (Interaksi) Sesama Manusia .....	179
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>182</b>
A. Kesimpulan .....	182
B. Saran-Saran .....	186
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>187</b>